

**MANAJEMEN MAHASISWA *PART-TIME*:
BEST PRACTICE PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Ida Nor'aini Hadna¹

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
hadnaaini@gmail.com
idahadna@yahoo.com

Abstract; *The aim of this paper is to explain the part-time student management that has been done by UIN Sunan Kalijaga Library. It needs to be submitted because many college libraries in Indonesia haven't empower their students to participate together to manage the library through part-time student activities. In this paper that based on best practice will be explained various things in part-time student management, from (1) program planning; (2) program implementation; (3) program implementation result; (4) monitoring and evaluation system; (5) program implementation impact; until (6) change as a result of the implementation of the program. Based on this research, noted that part-time students routine program activities in UIN Sunan Kalijaga Library is not only useful for UIN Sunan Kalijaga Library to facilitate the service activity, but this program is useful for the students themselves, which in addition will make them proud, also make them appreciate the time, manage their time for study and work. Moreover, for them who have been working after graduation, the experience during being a part-time student also becomes a valuable asset in working.*

Keywords: *part-time student, part-time management, UIN Sunan Kalijaga Library, best practice,*

Abstrak; *Makalah ini ditulis dengan tujuan untuk menjelaskan tentang manajemen mahasiswa part-time yang telah dilakukan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Hal ini perlu disampaikan karena masih banyak perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia yang belum memberdayakan mahasiswanya untuk ikut bersama-sama mengelola perpustakaan melalui kegiatan mahasiswa part-time. Dalam makalah yang ditulis berdasarkan best practice ini akan dijelaskan berbagai hal dalam pengelolaan mahasiswa part-time, yaitu mulai dari (1) perencanaan program; (2) pelaksanaan program; (3) hasil pelaksanaan program; (4) sistem monitoring dan evaluasi; (4) dampak pelaksanaan program; sampai pada (5) perubahan sebagai akibat pelaksanaan program. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diketahui bahwa program rutin kegiatan mahasiswa part-time di*

¹ Pustakawan Muda Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ida Nor'aini Hadna, Manajemen Mahasiswa...

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga ini tidak hanya bermanfaat bagi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam memperlancar kegiatan layanan, tetapi program ini juga bermanfaat bagi mahasiswa itu sendiri, yaitu selain membuat mereka menjadi merasa bangga, juga membuat mereka menghargai waktu, membagi waktu belajar dan bekerja. Selain itu, bagi yang sudah bekerja setelah lulus, pengalaman selama menjadi mahasiswa part-time juga menjadi modal yang berharga dalam bekerja.

Kata kunci: mahasiswa part-time, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, best practice, manajemen part-time

A. Pendahuluan

Menurut Agus Rusmana perpustakaan bukan merupakan hasil karya perseorangan melainkan hasil sebuah kerja tim di bawah manajemen yang baik (*the right man in the right place*).² Semua unsur yang ada di dalamnya, mulai dari pengadaan koleksi, pengolahan, pemeliharaan koleksi, layanan pemustaka, teknologi informasi, administrasi, pengembangan SDM, hingga pemeliharaan gedung semua merupakan hasil kerja kolektif. Untuk mendukung kelancaran semua sistem, maka perlu didukung manajemen yang baik yang di dalamnya termasuk adanya SDM yang berkompeten dengan jumlah yang mencukupi.

Standar Nasional Perpustakaan Sekolah dan Perguruan Tinggi (SNP)³ merupakan dasar acuan dalam pendirian, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan. Di dalamnya berisi tentang standar koleksi perpustakaan, standar sarana prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan, dan standar pengelolaan. Jumlah tenaga yang diperlukan, untuk jumlah mahasiswa 500 orang diperlukan satu orang pustakawan dan satu orang staf. Idealnya bukan hanya jumlah mahasiswa yang menjadi standar dalam penentuan jumlah tenaga pengelola perpustakaan, tetapi jumlah pengunjung pun seharusnya juga menjadi pertimbangan.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai perpustakaan perguruan tinggi memiliki jumlah mahasiswa sebanyak ±20.000 (dua puluh ribu) orang. Berdasarkan standar seperti tersebut di atas, maka seharusnya Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memiliki 40 orang pustakawan dan 40 orang staf, tetapi pada kenyataannya tenaga yang dimiliki hanya 21

² Ratih Rahmawati & Blasius Sudarsono, (2012). *Perpustakaan untuk Rakyat: Dialog Anak dan Bapak*. Jakarta: Sagung Seto, hlm. xv

³ Perpustakaan Nasional RI. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi*.

orang pustakawan dan 20 orang staf. Keadaan ini masih ditambah dengan jumlah pemustaka yang berkunjung yang mencapai 1.500 orang per hari. Untuk lebih jelasnya sebagai perbandingan dapat dilihat dalam bagan berikut ini:

Perpustakaan UIN		SNP		Pengunjung/ hari
Mahasiswa	Pustakawan +staf	Mahasiswa	Pustakawan +staf	
± 20.000	21+20	20.000	40+40	± 1.500

Di antara 41 orang SDM yang ada, yang bertugas di layanan ada 16 orang dengan perincian sebagai berikut:

Layanan	Lokasi	Jumlah SDM
Koordinator Bidang Layanan	Lantai 2	1 pustakawan
Informasi	Lantai 1	1 pustakawan + 1 staf
Kunci locker	Lantai 1	2 staf
Sirkulasi-pengembalian	Lantai 1	1 pustakawan + 1 staf
Referensi	Lantai 2	1 pustakawan
Serial	Lantai 2	1 pustakawan
Skripsi	Lantai 2	1 pustakawan + 1 staf
Sirkulasi-peminjaman	Lantai 3	1 pustakawan + 1 staf
Iranian & Saudi Arabia Corner	Lantai 3	1 pustakawan
Tandon & sirkulasi	Lantai 4	1 pustakawan + 1 staf

Berdasarkan data di atas, maka menurut SNP jumlah tenaga yang ada di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga masih kurang. Sementara itu, pemerintah memberlakukan kebijakan moratorium PNS. Menurut Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Yuddy Chrisnandi, penerimaan difokuskan untuk guru-guru, tenaga medis, dan aparat penegak hukum. Lebih lanjut Yuddy mengatakan bahwa pemerintah belum berencana melaksanakan pengadaan Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk berbagai posisi, baik untuk

Ida Nor'aini Hadna, Manajemen Mahasiswa...

Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K)⁴. Sebelum ada kebijakan moratorium, pengadaan pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga sangat sulit. Lima orang pustakawan yang sudah pensiun, belum memperoleh penggantinya hingga saat ini.

Berdasarkan hal tersebut, agar layanan dapat berjalan dengan lancar, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sejak tahun 2011 berusaha menambah SDM, yaitu dengan mengangkat mahasiswa *part-time* yang dipilih dari berbagai jurusan. Dua puluh lima orang mahasiswa dari berbagai strata dari D3 hingga S2 tersebut diangkat dengan SK Rektor yang berlaku selama satu tahun. Mereka bertugas di bagian *shelving* dan layanan siang hari pada saat pegawai istirahat, satu orang di antara mereka adalah mahasiswa difabel yang khusus bertugas di Difabel Corner.

Makalah yang ditulis berdasarkan *best practice* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga ini menarik untuk disampaikan karena belum banyak Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia yang memberdayakan mahasiswanya dalam pengelolaan perpustakaan.

Dalam makalah ini akan disampaikan langkah-langkah yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam manajemen mahasiswa *part-time*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah: langkah-langkah apa yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam manajemen mahasiswa *part-time*?

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam manajemen mahasiswa *part-time*.

Manfaat penelitian ini adalah:

- 1) Bagi Perpustakaan Perguruan Tinggi penelitian ini dapat menjadi masukan atau wawasan dalam program pengelolaan mahasiswa *part-time*.
- 2) Bagi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga penelitian ini dapat menjadi arsip program kegiatan mahasiswa *part-time* yang dapat

⁴ Ilyas Istianur Praditya (2016, 21 Januari). Pemerintah Batasi Penerimaan PNS. Dalam Liputan6.com, Jakarta, <http://bisnis.liputan6.com/read/2417114/pemerintah-batasi-penerimaan-pns>. diunduh tgl. 2 Mei 2016, pkl. 08.43

menjadi dasar untuk evaluasi manajemen mahasiswa *part-time* pada masa-masa yang akan datang.

Makalah ini ditulis berdasarkan *best practice* yang telah dilakukan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Menurut Titik Sunarti Widyaningsih⁵ yang perlu disampaikan dalam pembahasan sebuah penelitian yang berdasar *best practice* adalah: (a) Perencanaan program; (b) Pelaksanaan program; (c) Hasil pelaksanaan program; (d) Sistem monitoring dan evaluasi; (e) Dampak pelaksanaan program; dan (f) Perubahan sebagai akibat pelaksanaan program (sebelum dan sesudah)

B. Kajian Pustaka

1. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang mahasiswa *part-time*, antara lain adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Atica Pranidya Widyaningtyas dan Eko Darminto⁶. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepuasan kerja dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Penelitian yang mengambil sampel mahasiswa program studi Psikologi angkatan 2008 fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya sejumlah 30 orang ini hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kepuasan kerja dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu.
- b. Penelitian oleh Achmad Hipjillah dan Nurul Badriyah⁷. Penelitian yang dilakukan di sebuah café di Malang yang seluruh pekerjanya adalah mahasiswa yang bekerja paruh waktu, dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi tingkat konsumsi dan prestasi akademik terhadap mahasiswa bekerja

⁵ Titik Sunarti Widyaningsih. (2016). Karya Tulis Ilmiah. Materi yang disampaikan dalam Klinik Kepenulisan Karya Tulis Ilmiah/Populer yang diselenggarakan di UNY, kerjasama IPI D.I.Yogyakarta dan ATPUSI Yogyakarta, tgl 26 Januari-19 Februari 2016

⁶ Atica Pranidya Widyaningtyas & Eko Darminto. (2013). Hubungan antara Kepuasan Kerja dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu, *Character*, Vol. 01, No. 02. Jurnal UNESA Surabaya.

⁷ Achmad Hipjillah & Nurul Badriyah. ((2015). Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu: Antara Konsumsi dan Prestasi Akademik (studi pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di Uno Board Game Café), *Jurnal Ilmiah*, jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

paruh waktu. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya keterkaitan antara tingkat konsumsi dengan prestasi akademik mahasiswa bekerja paruh waktu, sebaliknya ada keterkaitan antara tingkat konsumsi dengan upah/gaji serta antara tingkat prestasi akademik dengan manajemen waktu, dukungan perusahaan serta motivasi prestasi.

- c. Penelitian di sebuah universitas di Inggris oleh David Robotham⁸. Penelitian dilakukan untuk menguji konsekuensi dari mahasiswa yang terlibat dalam kerja part-time. Hasil penelitian menemukan bahwa pekerjaan part-time menjadi modal pengalaman bagi mahasiswa. Dalam penelitian juga ditemukan bahwa beberapa mahasiswa lebih suka menghabiskan waktunya untuk bekerja daripada tinggal di kelas. Manfaat yang diperoleh adalah dapat meningkatkan manajemen waktu dan meningkatkan keterampilan dalam bekerja kelompok.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pekerjaan *part-time* tidak mengganggu studi mahasiswa, menambah pengalaman, dapat membagi waktu, meningkatkan ketrampilan dalam bekerja kelompok, menambah financial mahasiswa. Penelitian-penelitian tersebut semua dilakukan kepada mahasiswa yang bekerja *part-time* di tempat lain, bukan di lembaga tempat studinya, atau bukan di perpustakaan. Sedangkan makalah ini berdasar *best practice* yang telah dilakukan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam mengelola mahasiswanya untuk menjadi sahabat perpustakaan dalam bentuk kerja *part-time*, yaitu khususnya untuk membantu kegiatan shelving atau menata kembali buku yang telah dipinjam atau dibaca ke dalam rak.

2. Landasan Teori

Ada beberapa teori yang akan dipergunakan sebagai acuan dalam makalah ini, antara lain adalah manajemen, mahasiswa part-time, dan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

⁸ David Robotham. (2012). Student Part-time Employment: Characteristics and Consequences. *Education+Training*, 54(1), blm.65-75. Emerald Group, DOI 10.1108/00400911211198904.

a. Manajemen

Ada bermacam-macam definisi manajemen, antara lain adalah yang telah dikutip oleh Irham Fahmi⁹:

- 1) Manajemen merupakan suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik, dan informasi) untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien. (Ricky W. Griffin)
- 2) Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. (George R. Terry dan Leslie W.Rue)
- 3) Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (James A.F. Stoner)

Sementara itu, menurut Koontz dan O'Donnel¹⁰ fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan sumber daya manusia, bimbingan, dan pengendalian. Lebih lanjut dijelaskan bahwa perencanaan adalah manajemen yang harus ada, menentukan sasaran yang harus dicapai dan tindakan-tindakan yang harus diambil untuk mencapainya. Pengorganisasian melibatkan identifikasi dan pengelompokan aktivitas yang harus dilakukan, membaginya antara karyawan serta menciptakan hubungan wewenang dan tanggung jawab di antara mereka. Penempatan SDM menjadi fungsi yang sangat penting karena adanya perkembangan teknologi yang sangat cepat, pertumbuhan organisasi, dan perilaku manusia yang kompleks. Di dalamnya meliputi pengisian struktur organisasi dengan tenaga melalui proses seleksi yang tepat dan efektif, penilaian dan pengembangan

⁹ Irham Fahmi. (2012). *Manajemen: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, hlm. 2

¹⁰ Bernardine R. Wirjana. (2007). *Mencapai Manajemen Berkualitas: Organisasi, Kinerja, Program*. Yogyakarta: Andi, hlm. 14-17

SDM untuk mengisi peran-peran yang yang dirancang ke dalam struktur organisasi itu. Bimbingan adalah aspek interpersonal suatu manajemen yang secara langsung berurusan dengan mempengaruhi, mengarahkan, supervisi, dan memotivasi. Pengendalian adalah tindakan untuk memastikan bahwa kinerja aktual diarahkan pada kinerja yang diharapkan.

Manajemen SDM atau manajemen kepegawaian merupakan pengambilan langkah-langkah tertentu sedemikian rupa sehingga SDM sebagai unsur terpenting dalam setiap organisasi benar-benar berperan sesuai dengan posisi sentralnya dalam kehidupan organisasional¹¹. Langkah-langkah tersebut meliputi perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, seleksi, penempatan, sistem imbalan, pembinaan, dan pengembangan karir. Selanjutnya, dijelaskan lebih jauh bahwa dalam perencanaan SDM yang perlu diperhatikan adalah mengenai jumlahnya, komposisinya yang menyangkut jenis kelamin, usia, dan berbagai karakteristik biografikal lainnya, serta kualifikasi dalam latar belakang pendidikan yang dapat menggambarkan tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki.

b. Mahasiswa *Part-time*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia¹² mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, sedangkan *part-time* atau paruh waktu artinya adalah seperdua waktu atau sebagian waktu. Jadi mahasiswa *part-time* adalah para mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

Tenaga kerja paruh waktu biasanya memiliki waktu bekerja yang lebih pendek daripada standard waktu bekerja penuh dalam seminggu¹³. Tujuan siswa mengikuti kerja *part-time*, menurut Robinson selain untuk tujuan finansial juga agar merasa merdeka dan akan membantu dalam mendapatkan pekerjaan setelah sekolah¹⁴. Sementara itu, menurut beberapa

¹¹ Sondang P. Siagian. (2012). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 187

¹² Pusat Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi 3. Jakarta.

¹³ Cary L.Cooper & Chris Argyris (Ed.). (1998). *The Concise Blackwell Encyclopedia of Management*. Massachusetts USA, hlm. 466

¹⁴ Wendy Patton & Erica Smith. (2010). Part-time Work of High School Students: Impact on Employability, Employment Outcomes and Career Development. *Australian Journal of Career Development*, 19, 1, p.56. Downloaded from acd.sagepub.com at Sunan Kalijaga Yogyakarta Pare on April 11, 2016

mahasiswa yang pernah menjadi mahasiswa *part-time* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, motivasi mereka menjadi mahasiswa *part-time* antara lain adalah agar keluar dari zona nyaman dan aman, dapat menambah pengalaman sebagai bekal dalam bekerja nantinya setelah selesai kuliah, dapat meluangkan waktu lebih banyak untuk ke perpustakaan, dapat berpikir *out of the box* karena bekerja di perpustakaan padahal bukan mahasiswa dari jurusan Ilmu Perpustakaan, dapat bertemu dan bertukar pikiran dengan banyak orang dari berbagai disiplin ilmu, dan lain-lain¹⁵. Selanjutnya, dari hasil wawancara tersebut juga diketahui bahwa pekerjaan *part-time* tidak mengganggu mahasiswa dalam menempuh kuliahnya. Hal ini terbukti dari masa studi yang ditempuh tepat waktu.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa bekerja *part-time* memiliki nilai yang positif bagi mahasiswa. Creed & Patton bahkan menyarankan agar kerja *part-time* dapat dimasukkan dalam program sekolah untuk menjadi salah satu pengalaman dalam pengembangan karir¹⁶.

c. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga termasuk dalam jenis perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi, universitas, sekolah tinggi, akademi dan pendidikan tinggi lainnya, yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tingginya¹⁷. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unsur penunjang lainnya berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi misi perguruan tingginya, yaitu dengan cara melaksanakan tugas dalam hal mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan perpustakaan, memberi layanan, serta melaksanakan administrasi perpustakaan.¹⁸ Sementara itu,

¹⁵ Hasil wawancara tertulis penulis dengan mantan mahasiswa *part-time* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 3 Mei 2016.

¹⁶ Wendy Patton & Erica Smith, *Op.cit.*, hlm.58

¹⁷ Abdul Rahman Saleh. (2010). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, hlm.1.17

¹⁸ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI. (2005). *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI.

Ida Nor'aini Hadna, *Manajemen Mahasiswa...*

Sulistyo-Basuki mendefinisikan perpustakaan perguruan tinggi sebagai perpustakaan yang berada di bawah pengawasan dan pengelolaan suatu perguruan tinggi yang bertujuan untuk membantu perguruan tinggi tersebut dalam mencapai tujuannya dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.¹⁹

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga terletak di jalan Marsda Adisucipto Yogyakarta, terdiri dari empat lantai dengan luas 7.400 m², didukung oleh satu orang Kepala, 20 orang pustakawan, dan 21 orang staf. Untuk membantu kelancaran layanan, terutama dalam melakukan shelving, perpustakaan dibantu oleh 25 orang mahasiswa *part-time* yang diambil dari mahasiswa berbagai fakultas, dari D3, S1, dan S2. Penentuan mahasiswa part-time dilakukan melalui seleksi, mulai dari seleksi administratif, wawancara, hingga praktek.

3. Kerangka Pikir

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga memiliki tingkat kunjungan yang cukup tinggi. Rata-rata setiap hari dikunjungi oleh 1.000-2.000 orang pemustaka. Layanan ini hanya dilakukan oleh 16 orang yang tersebar dalam 4 lantai. Tingkat pemakaian koleksi buku yang mencapai lebih dari 3.000 eksemplar per hari, tidak akan selesai dikembalikan ke rak dalam waktu yang cepat jika hanya dikerjakan oleh petugas. Oleh karena itu, agar layanan tetap dapat berjalan dengan lancar, diperlukan tambahan tenaga.

Sehubungan adanya kebijakan moratorium dari pemerintah, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga mengalami kesulitan dalam pengadaan SDM baik untuk tenaga non-PNS maupun PNS. Oleh karena itu, perpustakaan UIN Sunan Kalijaga berusaha mengajukan kegiatan berupa perekrutan mahasiswa untuk membantu kegiatan perpustakaan, terutama untuk mengembalikan buku ke rak (*shelving*) dan membantu layanan pada saat jam istirahat pegawai.

C. Pembahasan

Ada dua kegiatan yang saling berkaitan dalam program mahasiswa *part-time* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, yaitu **seleksi mahasiswa *part-time*** dan **shelving mahasiswa *part-time***. Untuk memilih

¹⁹ Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, hlm.51.

mahasiswa part-time, maka sebelumnya diadakan seleksi. Lebih lanjut mengenai manajemen program mahasiswa part-time, maka sebagaimana telah disampaikan di depan bahwa dalam pembahasan ini akan dibagi dalam beberapa program sebagai berikut: (A) Perencanaan Program, (B) Pelaksanaan Program, (C) Hasil Pelaksanaan Program, (D) Sistem Monitoring dan Evaluasi, (E) Dampak Pelaksanaan Program, dan (F) Perubahan Sebagai Akibat Pelaksanaan Program. Penjelasan masing-masing sub bab tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Program

Perencanaan program yang dilakukan adalah:

- a. Menyusun TOR (*Term of Reference*) kegiatan
- b. Memasukkan butir kegiatan dan anggaran ke dalam RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga)
- c. Menyusun pedoman penerimaan mahasiswa *part-time*
- d. Menyusun panitia seleksi penerimaan mahasiswa *part-time*
- e. Menyusun tim penilai
- f. Membuat pengumuman penerimaan mahasiswa *part-time*²⁰

2. Pelaksanaan Program

Setelah semua persiapan dilakukan, maka kegiatan selanjutnya adalah Pelaksanaan Program. Tahapan kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Menerima berkas lamaran calon peserta seleksi
- b. Melakukan seleksi administratif, peserta yang tidak memenuhi persyaratan langsung dinyatakan gugur. Syarat pendaftaran: minimal smt 4 bagi S1, mengumpulkan KHS, sertifikat user education, surat keterangan dokter, tinggi badan, foto, nomor hp
- c. Mengumumkan mahasiswa yang lolos seleksi administrasi
- d. Mengumumkan waktu pelaksanaan tes
- e. Melaksanakan tes. Tes meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif (pengetahuan keperpustakaan), afektif (sikap, penampilan,

²⁰ Pengumuman disampaikan pada pertengahan bulan November, kira-kira diperlukan waktu dua minggu mulai dari pengumuman, seleksi, hingga pembekalan

- motivasi), dan motorik/keterampilan (shelving, penelusuran web, opac, dan e-resources)
- f. Penguji merekap nilai seluruh peserta
 - g. Panitia mengumpulkan nilai seluruh penguji dan membuat rangking
 - h. Dilaksanakan rapat yudisium yang diikuti oleh seluruh penguji dan panitia. Yudisium disusun berdasarkan rangking nilai, ketersebaran peserta dari seluruh fakultas, keseimbangan jumlah laki-laki dan perempuan, pertimbangan tinggi badan dan penampilan atau sikap
 - i. Mengumumkan hasil seleksi di web dan papan pengumuman perpustakaan.. Antara pelaksanaan tes dan pengumuman hasil seleksi berjarak sekitar 4-5 hari. Dalam pengumuman sekaligus disampaikan undangan untuk mengikuti pembekalan yang dilaksanakan 2-3 hari setelah pengumuman hasil seleksi.
 - j. Melaksanakan pembekalan bagi seluruh peserta yang telah lolos seleksi. Materi pembekalan meliputi motivasi, job deskripsi layanan, pengenalan sistem teknologi informasi perpustakaan, praktek shelving, praktek layanan.
 - k. Mahasiswa *part-time* yang baru terpilih sebanyak 24 orang mulai mengikuti mahasiswa *part-time* yang lama untuk praktek shelving dan layanan pada jam istirahat selama satu bulan (pada bulan Desember). Sedangkan 1 orang mahasiswa difabel bertugas di difabel corner.
 - l. Mahasiswa melaksanakan shelving, layanan siang, difabel corner selama satu tahun
 - m. Secara insidental mahasiswa juga diminta membantu kegiatan-kegiatan perpustakaan, seperti seminar, bedah buku, pengolahan buku baru, download e-book & e-journal, digitalisasi Tugas Akhir, dan lain-lain.

3. Hasil Pelaksanaan Program

Hasil dari pelaksanaan program seleksi mahasiswa *part-time* adalah terpilihnya 25 (dua puluh lima) orang mahasiswa dari berbagai jurusan yang selama setahun akan melaksanakan kegiatan shelving, jaga layanan difabel corner, jaga layanan siang hari pada jam istirahat pegawai, dan-kegiatan-kegiatan insidental lainnya.

Sementara itu, hasil pelaksanaan program shelving adalah terlaksananya kegiatan shelving oleh mahasiswa selama setahun. Mahasiswa *part-time* yang melakukan tugas shelving sebanyak 24 orang, setiap hari dibagi dalam 3 shift (pagi, siang, malam), setiap shift yang dilaksanakan oleh 8 orang melaksanakan shelving selama 2 jam, kemudian ditambah satu jam layanan pada siang hari pada jam istirahat pegawai.

4. Sistem Monitoring dan Evaluasi

Setiap selesai melaksanakan suatu program kegiatan, maka dilakukan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan di masa yang akan datang. Sistem seleksi mahasiswa *part-time* dari tahun ke tahun juga mengalami evaluasi. Pada awal pelaksanaan program seleksi mahasiswa *part-time*, setiap peserta menghadapi tiga orang penguji. masing-masing ranah (kognitif, afektif, keterampilan) diuji oleh satu orang penguji. dengan sistem yang seperti itu, pelaksanaan tes memerlukan waktu yang lama. Oleh karena itu, untuk menghemat waktu dan anggaran, pada pelaksanaan berikutnya ranah kognitif dan afektif digabung menjadi satu diuji oleh satu orang penguji.

Selain teknis pelaksanaan tes, materi yang diujikan juga mendapat evaluasi. Demikian juga dengan materi pembekalan serta teknik pembekalan juga selalu dievaluasi pelaksanaannya. Semua program selalu dilakukan evaluasi agar dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien serta memperoleh hasil yang lebih baik.

Untuk memonitor pelaksanaan kegiatan shelving yang dilaksanakan mahasiswa *part-time*, maka setiap bulan Koordinator Bidang Layanan Pemustaka sebagai koordinator yang bertanggungjawab atas kegiatan *part-time*, mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh mahasiswa *part-time* sebulan sekali. Dalam rapat koordinasi tersebut akan dibahas tentang kendala, masalah yang dihadapi, serta motivasi untuk selalu membangun *team work* yang kompak. Selain itu, monitoring juga dilakukan secara rutin dengan berkomunikasi dengan para mahasiswa baik melalui tatap muka dan dialog langsung setiap harinya atau melalui media sosial (whatsapp, sms, facebook, bbm).

Dalam sistem penganggaran di RKAKL juga selalu dievaluasi, mulai dari honor Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah) per jam, naik menjadi Rp 7.000,00 (tujuh ribu rupiah), dan sekarang menjadi transport Rp 20.000,00 (duapuluh ribu rupiah) per hari. Sistem

penganggaran ini mengikuti regulasi anggaran yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga.

5. Dampak Pelaksanaan Program

Program kegiatan mahasiswa *part-time* ini memiliki dampak positif bagi kedua belah pihak, baik Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga maupun mahasiswa sendiri. Bagi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, layanan jadi dapat berjalan dengan lancar. Sementara itu, bagi mahasiswa keikutsertaan mereka dalam program mahasiswa *part-time* dapat menjadi pengalaman yang berharga yang dapat menjadi bekal bagi masa depannya setelah lulus kuliah. Mahasiswa juga merasa bangga karena dapat menjadi bagian dari perpustakaan yang besar seperti Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Pekerjaan menjadi mahasiswa *part-time* ternyata juga tidak mengganggu mereka dalam menyelesaikan studinya, sebaliknya mereka justru dapat menghargai waktu dan membagi waktu antara bekerja, belajar, dan bersosialisasi. Lebih lanjut mengenai pendapat beberapa mahasiswa tentang keikutsertaannya menjadi mahasiswa *part-time* akan disertakan dalam lampiran.

6. Perubahan Sebagai Akibat Pelaksanaan Program

Program kegiatan mahasiswa *part-time* membawa perubahan yang cukup signifikan bagi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga khususnya dan UIN Sunan Kalijaga pada umumnya. Secara garis besar, keberadaan mahasiswa *part-time* di perpustakaan telah membuat layanan menjadi lancar. Secara spesifik, keberadaan mahasiswa *part-time* dapat memberi pengaruh yang positif di beberapa kegiatan di perpustakaan. Di bawah ini akan disampaikan secara singkat perbandingan keadaan antara sebelum program *part-time* diberlakukan dan setelah program dijalankan, antara lain adalah:

Kegiatan	Sebelum program	Sesudah program
Shelving	Pada akhir jam layanan	Sehari 3x (selama 6 jam)
Layanan pada jam istirahat siang	Tidak ada layanan	Layanan dilakukan oleh mahasiswa <i>part-time</i>
Pada saat pegawai rapat	Perpustakaan tutup	Layanan seperti biasa dilakukan oleh mahasiswa <i>part-time</i>
Seleksi buku	Dilakukan oleh dosen	Dilakukan oleh dosen,

	dan pustakawan	pustakawan, dan mahasiswa
Promosi perpustakaan	Dilakukan oleh bagian Informasi Perpustakaan	Mahasiswa part-time ikut mempromosikan

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Keberadaan mahasiswa part-time sangat membantu kelancaran layanan perpustakaan.
- b. Pengalaman menjadi mahasiswa part-time perpustakaan juga menjadi pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa..
- c. Karena pentingnya keberadaan mahasiswa *part-time* di perpustakaan, maka hendaknya pimpinan universitas dapat ikut mendukung agar program ini dapat berjalan terus di perpustakaan.
- d. Program mahasiswa *part-time* yang telah dilakukan oleh perpustakaan ini akan sangat baik jika dimasukkan dalam kurikulum sebagai bekal untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh. (2010). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Achmad Hipjillah & Nurul Badriyah. ((2015). Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu: Antara Konsumsi dan Prestasi Akademik (studi pada Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di Uno Board Game Café), *Jurnal Ilmiah*, jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Atica Pranidya Widyaningtyas & Eko Darminto. (2013). Hubungan antara Kepuasan Kerja dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu, *Character*, Vol. 01, No. 02. Jurnal UNESA Surabaya.

Ida Nor'aini Hadna, Manajemen Mahasiswa...

- Bernardine R. Wirjana. (2007). *Mencapai Manajemen Berkualitas: Organisasi, Kinerja, Program*. Yogyakarta: Andi.
- Cary L.Cooper & Chris Argyris (Ed.). (1998). *The Concise Blackwell Encyclopedia of Management*. Massachusetts USA.
- David Robotham. (2012). Student Part-time Employment: Characteristics and Consequences. *Education+Training*, 54(1), hlm.65-75. Emerald Group, DOI 10.1108/00400911211198904.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI. (2005). *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Ilyas Istianur Praditya (2016, 21 Januari). Pemerintah Batasi Penerimaan PNS. Dalam Liputan6.com,Jakarta,<http://bisnis.liputan6.com/read/2417114/pemerintah-batasi-penerimaan-pns>. diunduh tgl. 2 Mei 2016, pkl. 08.43
- Irham Fahmi. (2012). *Manajemen: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Perpustakaan Nasional RI. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi*.
- Pusat Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi 3. Jakarta.
- Ratih Rahmawati & Blasius Sudarsono, (2012). *Perpustakaan untuk Rakyat: Dialog Anak dan Bapak*. Jakarta: Sagung Seto
- Sondang P. Siagian. (2012). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama..
- Titik Sunarti Widyaningsih. (2016). Karya Tulis Ilmiah. Materi yang disampaikan dalam Klinik Kepenulisan Karya Tulis Ilmiah/Populer yang diselenggarakan di UNY, kerjasama IPI D.I.Yogyakarta dan ATPUSI Yogyakarta, tgl 26 Januari-19 Februari 2016
- Wendy Patton & Erica Smith. (2010). Part-time Work of High School Students: Impact on Employability, Employment Outcomes and Career Development. *Australian Journal of Career Development*, 19, 1. Downloaded from acd.sagepub.com at Sunan Kalijaga Yogyakarta Pare on April 11, 2016

Lampiran

jawaban questioner

Mahasiswa part-time tahun 2015 (inisial "Th")

1. *Apa motivasi kalian mengikuti part time Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga*

Jawab: Motivasi ikut part time yg pertama adalah mencari pengalaman kerja yg baru di lembaga yg besar, yg kdua melatih menjadi pribadi yg bisa keluar dari zona aman dan nyaman, bagaimana saya bisa berjalan dan berfikir out of the box, mengapa demikian karena saya bukan mahasiswa ilmu perpustakaan, tapi saya berani berkecimpung di dunia perpustakaan untuk menambah wawasan pekerjaan.

2. *Apa suka dukanya mengikuti kegiatan ini.*

Jawab: Suka : mendapat teman baru, pengalaman kerja baru dan pengalaman kerja tim yg sangat solid, dg tim work menyadarkan bahwa kita sbg manusia tidak dapat hidup sendiri, melainkan harus saling membantu dan mengerti lingkungan sekitar kita
Duka : kayaknya ga ada e dibikin happy aja, hehe..

3. *Adakah korelasi kerja part time dgn prestasi belajar kalian (jadi terganggu atau malah bikin spirit lebih giat belajar)*

Jawab: Korelasi ada pastinya, membuat saya lebih tertantang dimana saya harus menyelesaikan studi saya dan juga harus menjalankan kewajiban saya sebagai mahasiswa part time.. dengan menjadi mahasiswa part time justru membimbing dan mendorong saya untuk lebih semangat belajar, karena rekan satu tim yg saling membantu dan saling memotivasi.

4. *Adakah manfaat pengalaman part time setelah bekerja sekarang (bagi yg sudah bekerja)*

Jawab: Menambah channel pekerjaan bu.. wkakakak (siapa menerima project photo design bu) *malah promosi haha

5. *silakan berikan kritik, saran, masukan untuk kegiatan part time kita*

Jawab: Lebih dikuatkan lagi komunikasi antara pegawai dg mahasiswa part time, jangan sampe ada misscom karena itu sangat berpengaruh terhadap kinerja part time

Ida Nor'aini Hadna, Manajemen Mahasiswa...

Mahasiswa part-time tahun 2012 (inisial "St")

1. apa motivasi kalian mengikuti part time Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Jawab: Bisa meluangkan waktu untuk ke perpustakaan selain jam kerja. Mendapatkan banyak mitra/relasi yang bisa diajak diskusi di perpustakaan dengan tema tertentu (sesuai dengan pekerjaan pustakawan),

2. apa suka dukanya mengikuti kegiatan ini

Jawab: Sukanya bisa kenal banyak teman dari berbagai jurusan/fakutas. Bisa lebih akrab dengan keluarga besar perpustakaan. Mempunyai pengalaman berinteraks dengan pemustaka yang beda sifat (suka+duka).

3. adakah korelasi kerja part time dgn prestasi belajar kalian (jadi terganggu atau malah bikin spirit lebih giat belajar)

Jawab: menjadi lebih giat untuk cepat lulus karena termotivas teman-teman lain yang (mungkin) sudah penelitian dan lainnya. Terlebih banyak waktu yang bisa dihabiskan di perpustakaan untuk mencari referensi sesuai tema skripsi.

4. adakah manfaat pengalaman part time setelah bekerja sekarang (bagi yg sudah bekerja)

Jawab: manfaatnya pertama surat keterangan kerja yang dikeluarkan perpustakaan sangat berguna untuk melamar kerjaan. Mulai bisa beradaptasi saat berinteraksi dengan pemustaka,

5. silakan berikan kritik, saran, masukan untuk kegiatan part time kita

saran saja; petugas part time tidak hanya dipekerjakan saat shelving, bisa juga diajari dalam input koleksi, sehingga jika sewaktu-waktu ada banyak buku masuk mereka dapat dilibatkan dalam menginput, melabeli, menyampuli, dan menata koleksi ke rak. Adakan semacam seminar pengenalan perpustakaan pada mahasiswa (tidak hanya pada user education) dengan menggandeng teman-teman parttime untuk bercerita pengalamannya di perpustakaan.

Mahasiswa part-time tahun 2013-2014 (inisial “Ns”)

1. Motifasi saya masuk partime ingin mencoba mempelajari&ikut kerjasama dlm kemajuan perpustakaan UIN
2. Suka: banyak bertemu kenalan baru spt pegawai perpus, kawan2 partime dan juga teman2 dari berbagai fakultas
Duka: ketika lift mati sehingga hrs membawa buku secara manual dari lantai 1 menuju lantai 3 dan 4 sesuai klasifikasi buku
3. korelasi kerja partime bikin spirit giat belajar, buktinya Alhamdulillah sy bisa sampe lanjut s2, tanpa terlambat lulus s1&s2. hehe
4. sangat bermanfaat bagi pekerjaan Sy sekarang.
5. tetap solid saja ya kawan...

